Program Penerangan Lampu Solar Cell Pada Komunitas Muslim di Pattani Thailand

Tukimun[1], Viva Oktaviani[2], Chintia Agustina Wulandari[3], Abdul Talib[4]
[1,2,3]Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
[4]UTHHM University Malaysia
Email: moonix.mgt@gmail.com[1]
*Corresponding author: Tukimun

ABSTRAK

Komunitas muslim di Pattani Thailand hanya sekitar 15%, dibandingkan penganut agama Budha yaitu sekitar 80%. Mayoritas Penduduk Muslim di Thailand tinggal di Selatan Thailand, sekitar 1,5 juta jiwa, atau 80% dari total penduduk, khususnya di Pattani, Yala dan Narathiwat, tiga provinsi yang sangat mewarnai dinamika penganut muslim di Thailand Selatan. Thailand Selatan terdiri dari lima provinsi: Pattani, Yala, Narathiwat, Satun dan Songkhla, dengan total penduduk 6.326.732 mayoritas memeluk agama Islam. Bersama dengan beberapa universitas yang tergabung dalam kegiatan *1st International Youth Research Competition and Exhibition* melakukan kegiatan Abdimas *(community Service)* dengan komunitas musli di Pattani Thailand dengan memberikan bantuan berupa penerangan lampu *collar cell*. Abdimas ini memberikan solusi pada kondisi infrastruktur terutama penerangan di sekitar masjid-masjid di Pattani Thailand dengan memanfaatkan sinar matahari sebagai teknologi ramah lingkungan yang menjadi pilihan untuk mewujudkan transformasi energi terbarukan. Dengan kegiatan Abdimas ini diharapkan dapat berkontribusi dalam meramaikan masjid-masjid di Pattani Thailand dengan suasana malam yang terang dan mengurangi terjadinya Tindakan-tindakan kejahatan di sekitar masjid.

Kata Kunci*:* Sollar Cell Program, Pattani Thailand

PENDAHULUAN

Thailand adalah sebuah Negara di wilayah Asia Tenggara yang berbentuk Monarki Konstitusi (suatu pemerintahan yang didirikan di bawah sistem konstitusional yang mengakui Raja, Ratu, atau Kaisar sebagai kepala negara). Islam masuk di Thailand diperkirakan sekitar abad ke-10 atau ke-11 dibawa oleh pedagang Arab dan India. Islam pernah berkuasa di wilayah Pattani sejak berdirinya Kerajaan Islam Patani abad ke-14. Namun, sejak berada dalam kekuasaan Kerajaan Siam, hingga sekarang umat Islam menjadi minoritas dan terdiskriminasi oleh pemerintahan Thailand. Kondisi ini sering menyebabkan terjadinya pemberontakan pada wilayah-wilayah muslim terutama di Selatan Thailand. Wilayah muslim Thailand sebagian besar tersebar di empat propinsi bagian selatan, yaitu Pattani, Yala, Narathiwat dan Satun. Mereka kerap memperoleh problem dan kekerasan oleh pemerintah. Hingga saat ini Muslim Thailand terus berjuang untuk memperoleh hak-haknya. (Mania, 2019).

Negara Thailand mengambil bentuk monarki konstitusional dengan sistem demokrasi parlementer, dimana kekuasaan dan wewenang raja bersifat terbatas. Sedangkan urusan pemerintahan Negara dijalankan oleh perdana mentri, yang dilantik sang raja dari anggota-anggota parlemen dan biasanya adalah pemimpin partai mayoritas. Parlemen Thailand yang bikameral dinamakan Majelis Nasional atau Rathasapha, yang terdiri dari Dewan Perwakilan

(Sapha Phuthaen Radsadon) yang beranggotakan 500 orang dan senat (Wuthissapha) yang beranggotakan 200 orang. Anggota keduanya dipilih melalui pemilu rakyat. Anggota Dewan Perwakilan menjalani masa bakti selama 4 tahun, sementara para senator menjalani masa bakti selama 6 tahun (Mania, 2019).

Populasi Thailand didominasi ethnis Thai dan Lao, yang berjumlah ¾ dari seluruh penduduk. Selain itu juga terdapat komunitas besar etnis Tionghoa yang secara historis memegang peranan yang besar dalam bidang ekonomi. Etnis lainnya termasuk etnis melayu di selatan, Mon. Khmer dan berbagai suku orang bukit. Sekitar 95% penduduk Thailand adalah pemeluk agama budha aliran Theravada. Ada minoritas pemeluk agama Islam, Kristen, dan hindu. Bahasa Thailand merupakan bahasa nasional Thailand, yang ditulis menggunakan aksaranya sendiri tetapi ada banyak juga bahasa daerah lainnya, termasuk bahasa melayu. Bahasa inggris juga diajarkan secara luas di sekolah (Mania, 2019).

Muslim di Thailand sekitar 15 persen, dibandingkan penganut Budha, sekitar 80 persen. Mayoritas Muslim tinggal di Selatan Thailand, sekitar 1,5 juta jiwa, atau 80 persen dari total penduduk, khususnya di Pattani, Yala dan Narathiwat, tiga provinsi yang sangat mewarnai dinamika di Thailand Selatan. Thailand Selatan terdiri dari lima provinsi: Pattani, Yala, Narathiwat, Satun dan Songkhla, dengan total penduduk 6.326.732. Mayoritas penduduk Muslim terdapat di empat provinsi: Pattani, Yala, Narathiwat dan Satun, yaitu sekitar 71% diperkotaan, dan 86 % di pedesaan sedangkan di Songkhla, Muslim sekitar 19 %, minoritas, dan 76.6 % Buddha. Sementara mayoritas penduduk yang berbahasa Melayu, ratarata 70 persen berada di tiga provinsi: Pattani, Yala dan Narathiwat, sementara penduduk berbahasa China, ada di tiga provinsi: Narathiwat, 0.3 %, Pattani, 1.0 %, dan Yala, 3.0 % (Worlmeters, 2021).

Komposisi penduduk di wilayah Thailand Selatan tersebut terdiri dari etnis Melayu Pattani, etnis Siam, etnis Cina, dan sebagian kecil etnis Arab dan India. Jumlah total 2,659,958 jiwa, penduduk beretnis Melayu beragama Islam 2,145,040 jiwa, Siam dan Cina semuanya 514,918 jiwa. Jika dibandingkan dengan jumlah keseluruh penduduk Thailand, maka orang Melayu Patani menduduki 4%. Melayu Patani merupakan mayoritas penduduk di wilayah tersebut, kebanyakkan tinggal diprovinsi Pattani, Yala, Narathiwat, Setul, dan empat daerah Songkla. Luas wilayah tersebut adalah 16.495kilometer persegi dari 70,000kilometer persegi. Negeri Patani yang mempunyai keluasan seluas 16,495 km persegi, mengikut pembagian wilayah oleh kerajaan Siam/Thailand sekarang terdiri dari wilayah Pattani, Yala, Narathiwat, Setul dan sebagaian dari Songkhla/Senggora (Patani Barat Canak/Chenak, Thepha/Tiba, Sabayoy/Sebaya, Nathawi/Nawi dan Sadao/Sedawa) (sumber:

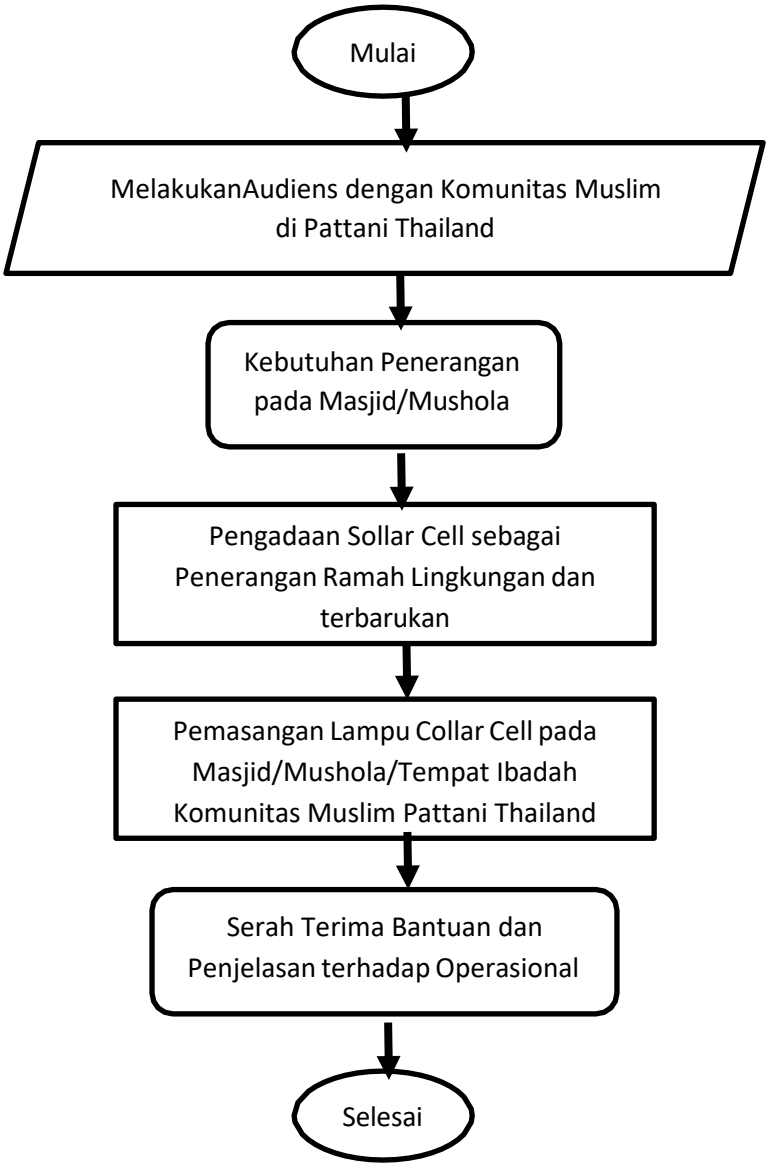
https://sultranews.co.id/mengenal-pattani-selatan-thailand-secara-terperinci-berikut-ulasannya/).



Gambar 1. Lokasi Abdimas di Pattani Thailand

METODE

Metode pengabdian masyarakat ini adalah dengan melakukan interaksi langsung dengan tokoh Melayu Thai dan pimpinan beberapa komunitas muslim di Pattani Thailand untuk mendiskusikan kegiatan abdimas ini. Pembahasan banyak tentang komunitas muslim yang ada di Pattani Thailand dan dukungan infrastruktur tempat-tempat ibadah yang ada. Dari pembahasan tersebut ada permasalahan penerangan pada lokasi masjid / mushola yang berada pada daerah-daerah yang masih terbatas aliran Listrik sehingga alternative yang bisa dilakukan adalah dengan memberikan bantuan penerangan *Collar Cell* untuk membantu komunitas muslim di Pattani Thailand dalam menyemarakkan tempat ibadah tersebut. Berikut bagan alir dari kegiatan abdimas di Pattani Thailand Bersama dengan komunitas dosen dan mahasiswa dari beberapa perguruan tinggi Indonesia dalam rangka Abdimas *(Community Service)* di Pattani Thailand.



Gambar 2. Bagan Alir Kegiatan Abdima *(Community Service)*

PEMBAHASAN

Dalam kegiatan Abdimas *(Community Servis)* yang dilakukan di Pattani Thailand ini merupakan rangkaian kegiatan *1st International Youth Research Competition and Exhibition* yang dilakukan oleh Badan Riset Inovasi Nasional (BRIN) yang bekerja sama dengan beberapa Universitas baik dalam negeri dan Universitas Luar Negeri. Tujuan dalam penyelenggaraan kegiatan ini ada beberapa keluaran yang diharapkan yaitu adanya kompetisi terhadap hasil-hasil riset dari Pelajar dan Mahasiswa di Indonesia yang dilombakan dengan Juri / Penilai dari Universitas di Malaysia dan Pattani Thailand. Ini adalah kegiatan pertama kali di gagas sebagai inovasi dari BRIN untuk memberikan wawasan pelajar dan mahasiswa

di Indonesia bagaimana sebuah penelitian ini akan berdampak pada penemuan-penemuan baru *(Inovation)* bagi kemajuan Bangsa dan Negara.



Gambar 3. Flyer kegiatan international

Pada hari terakhir kompetisi, BRIN dan seluruh peserta dari kegiatan melakukan kegiatan Abdimas *(Community Servis)* dengan komunitas muslim yang ada di Pattani Thailand yang mayoritas menganut agama Islam dan sebagai komunitas Muslim Melayu di Thailand Selatan. Harapan dari kegiatan Abdimas ini juga memberikan wawasan kepada pelajar dan mahasiswa untuk peduli kepada sesama dan menumbuhkan sikap empati yang mesti dimiliki oleh generasi penerus dalam hal ini pelajar dan mahasiswa yang tergabung dalam kegiatan *1st International Youth Research Competition and Exhibition.* Selain itu kolaborasi mahasiswa dan dosen juga memberikan manfaat bagi dosen terhadap kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi dalam hal ini adalah Pengabdian Kepada Masyarakat (ABDIMAS).

Kegiatan Abdimas *(Community Servis)* ini juga bermanfaat bagi komunitas muslim yang ada di Pattani Thailand sebagai penerima dari program kegiatan ini. Pada dasarnya kegiatan ini merupakan wujud kepedulian dari seluruh peserta kegiatan dalam menumbuhkan sifat empati dan kepedulian social bagi komunitas muslim di Thailand yang merupakan etnis minoritas yang tentunya mendapatkan perlakukan diskriminatif dari pemerintah Thailand. Sehingga kondisi ini memberikan dorongan kepada seluruh peserta kegiatan untuk bisa berbagi dan memberikan kepedulian social terhadap komunitas muslim di Pattani Thailand. Program yang dikerjakan dalam kegiatan abdimas ini adalah memberikan bantuan social

kepada komunitas muslim Thailand dengan penyerahan lampu sollar cell untuk penerangan pada masjid, mushola dan tempat ibadah umat muslim di Pattani Thailand. Adapun daftar jumlah bantuan *sollar cell* yang diserahkan dalam kegiatan ini sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Sollar Cell dan Sumbangan yang diserahkan

Lampu Collar Cell	*30 Unit*	*Terpasang*
Sajadah	20	Diserahkan takmir mesjid
Mukena / Sarung	10	Diserahkan takmir mesjid
Al Qur'an	5	Diserahkan takmir mesjid
Lain-Lain	20	(Uang dan perlengkapan masjid)

Sumber : Data primer, 2023

Kegiatan Abdimas (Community Servis) dilakukan dengan menggunakan sumber anggaran dari seluruh peserta kegiatan baik dari BRIN, Dosen, Mahasiswa dan Pelajar yang tergabung dalam kegiatan *1st International Youth Research Competition and Exhibition.* Berikut kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama kegiatan berlangsung dari mulai kegiatan lomba sampai dengan kegiatan abdimas. Rangkain kegiatan tersebut dilakukan di 3 Negara yaitu Singapura, Malaysia dan Thailand Selatan. Adapun dokumentasi kegiatan sebagai berikut:



Gambar 4. Rangkaian Kegiatan Kompetisi dan Exebisi
Sumber : Dokumentasi Penulis, 2023

Dalam kegiatan kompetisi dan exebisi ini, dari team fakultas Teknik Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda mendapatkan Juara Umum yaitu menyabet 2 kategori yaitu *Gold Award Urban Technology and Gold Award Urban Innovation* atas nama mahasiswa prodi Teknik sipil Chintia Agustina Wulandari. Kegiatan kompetisi dan exebisi dilaksanakan di 2 kampus yaitu di UTHM University di Malaysia dan Patoni Universiti di Pattani Thailand. Mengumuman dan penyerahan hadiah dilaksanakan di Patoni Universiti di Pattani Thailand.

Sedangkan Program Abdimas dengan memberikan bantuan berupa sollar cell program dan peduli komunitas muslim Pattani Thailand ini rangkain terakhir yang dilakukan oleh seluruh peserta kegiatan. Berikut dokumentasi dari penyerahan bantuan yang dilakukan oleh seluruh tim peserta.



Gambar 5. Kegiatan Abdimas di Pattani Thailand
Sumber : Dokumentasi Penulis, 2023



Gambar 6. Sertifikat Kegiatan Abdimas di Pattani Thailand
Sumber : Dokumentasi Penulis, 2023

Dengan pelaksanaan kegiatan Abdimas yang dilaksanakan di Pattani Thailand ini tentunya dapat memberikan kontribusi dalam mendorong kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi sehingga memberikan rasa kepedulian terhadap lingkungan dan masyararakat internasional khususnya di Pattani Thailand Selatan. Sebagai sesame muslim, rasa empati / peduli ini mutlak tergugah dari kondisi diskriminasi terhadap RAS, SUKU dan AGAMA, sehingga minimal memberikan semagat untuk terus bisa semangat dalam menjalankan ibadah sebagai umat muslim di Negara yang minoritas penganutnya.

PENUTUP

Kesimpulan

Komunitas muslim di Pattani Thailand hanya sekitar 15%, dibandingkan penganut agama Budha yaitu sekitar 80%. Mayoritas Penduduk Muslim di Thailand tinggal di Selatan Thailand, sekitar 1,5 juta jiwa, atau 80% dari total penduduk, khususnya di Pattani, Yala dan Narathiwat, tiga provinsi yang sangat mewarnai dinamika penganut muslim di Thailand Selatan. Thailand Selatan terdiri dari lima provinsi: Pattani, Yala, Narathiwat, Satun dan Songkhla, dengan total penduduk 6.326.732 mayoritas memeluk agama Islam. Bersama

dengan beberapa universitas yang tergabung dalam kegiatan *1st International Youth Research Competition and Exhibition* melakukan kegiatan Abdimas *(community Service)* dengan komunitas musli di Pattani Thailand dengan memberikan bantuan berupa penerangan lampu *collar cell*. Abdimas ini memberikan solusi pada kondisi infrastruktur terutama penerangan di sekitar masjid-masjid di Pattani Thailand dengan memanfaatkan sinar matahari sebagai teknologi ramah lingkungan yang menjadi pilihan untuk mewujudkan transformasi energi terbarukan. Dengan kegiatan Abdimas ini diharapkan dapat berkontribusi dalam meramaikan masjid-masjid di Pattani Thailand dengan suasana malam yang terang dan mengurangi terjadinya Tindakan-tindakan kejahatan di sekitar masjid.

Saran

Dalam kegiatan Abdimas ini alangkah baiknya rutin dilaksanakan sebagai wujud tanggung jawab dosen dan mahasiswa dalam pengembangan Tridarma perguruan tinggi. Kegiatan ini tentunya dapat memberikan keringanan bagi saudara-saudara muslim kita di Pattani Thailand Selatan yang tentunya merupakan minoritas pemeluk Islam hanya sekitar 15% dibandingkan penganut agama Budha yaitu sekitar 80%. Artinya kondisi ini perlu mendapatkan kepedulian dari sesame muslim dari Indonesia yang ikut dalam kegiatan ini.

Ucapan Terima Kasih

Secara pribadi kami ucapkan terima kasih kepada BRIN, Universitas Narotama, UTHM University, UiTM Mara Malaysia, Patoni University, UTEM Melaka University sebagai penyelenggara kegiatan ini serta seluruh Dosen dan Mahasiswa Fakultas Teknik yang peduli terhadap kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim.,https://sultranews.co.id/mengenal-pattani-selatan-thailand-secara-terperinci-berikut-ulasannya/

Al-Aydrus Muhammad Hasan., 1996. Penyebaran Islam di Asia Tenggara. Lentera - Jakarta.

Kettani M Ali, 2005., Minoritas Muslim di dewasa ini, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.Muslim di dewasa ini, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Mania., 2019. Perkembangan Sosial Islam di Thailand. Jurnal Pendidikan Islam dan Budaya, Vol.1 No.1, Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar.

Saiful Muzani. 1993., Pembangunan dan Kebangkitan Islam di Asia Tenggara. LP3ES. Jakarta.

Supriyadi Dedi. 2008., Sejarah Peradaban Islam. CV Pustaka Setia, Bandung.

Worlmeter., 2021. Jumlah Penduduk Thailand: https://www.worldometers.info/world-population/thailand-population/